



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22562-22572

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Pengaruh *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Widya Wulandari<sup>1</sup>, Sri Mardiana<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: widya.wulan99@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return on Equity (ROE)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap Harga Saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2014-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diteliti sebagai populasi. Sampel dalam penelitian berupa data laporan neraca, laporan laba rugi, dan harga saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk selama 10 tahun (2014-2023). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F), dan uji koefisien determinasi dalam pengolahan <i>software SPSS</i> versi 25. Berdasarkan analisis uji parsial diperoleh hasil untuk variabel <i>Return on Equity (ROE)</i> sebesar <math>t_{hitung} (1,070) &lt; t_{tabel} (2,365)</math> sedangkan nilai signifikan sebesar <math>0,320 &gt; 0,05</math> dapat disimpulkan <i>Return on Equity (ROE)</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> diketahui nilai <math>t_{hitung} (-4,596) &gt; t_{tabel} (2,365)</math> sedangkan nilai signifikan sebesar <math>0,002 &lt; 0,05</math> dapat disimpulkan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Analisis uji simultan diperoleh hasil dari <math>F_{hitung} (12,046) &gt; F_{tabel} (4,46)</math> dengan nilai sig <math>0,005 &lt; 0,05</math>, maka dapat disimpulkan bahwa <i>Return on Equity (ROE)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasi sebesar 77,5% dan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Stock Price</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b></p>
	<p><i>This research aims to determine the effect of Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on share prices at PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk for the period 2014-2023. This research method uses a quantitative descriptive method and the data used in this research is in the form of annual financial reports studied as a population. The samples in the research consist of data from balance reports, profit and loss reports, and share prices at PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk for 10 years (2014-2023). The data analysis methods used in this research are descriptive tests, classical assumption tests,</i></p>

---

*multiple linear regression analysis, hypothesis tests (T test and F test), and coefficient of determination tests in SPSS version 25 software processing. Based on partial test analysis, the results obtained for the variables Return on Equity (ROE) is  $t_{count} (1.070) < t_{table} (2.365)$  while the significant value is  $0.320 > 0.05$ . It can be concluded that Return on Equity (ROE) partially has no significant effect on share prices. The results of the Debt to Equity Ratio (DER) research show that the value of  $t_{count} (-4.596) > t_{table} (2.365)$  while the significant value is  $0.002 < 0.05$ , it can be concluded that the Debt to Equity Ratio (DER) partially has a significant effect on stock prices. Simultaneous test analysis The results obtained from  $F_{count} (12.046) > F_{table} (4.46)$  with a sig value of  $0.005 < 0.05$ , it can be concluded that Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant effect on Stock Prices. The coefficient of determination value is 77.5% and the remaining 22.5% is influenced by other variables that are not in this research.*

---

## PENDAHULUAN

Sekarang ini, permintaan daging ayam terus naik sejalan dengan peningkatan pendapatan per kapita penduduk. Dalam kurun waktu yang relatif singkat, daging ayam broiler telah menjadi bahan baku strategis bagi industri peternakan menggantikan peran hewan ternak lain dalam penyediaan daging. Pangan olahan siap saji termasuk pakan ternak banyak diminati. Hal ini sangat berdampak karena makanan siap saji memiliki pangsa pasar yang tinggi dan pakan ternak dibutuhkan oleh lebih dari 200 juta orang. Menurut informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi perkapita per minggu di Indonesia pada tahun 2023 adalah 0,158 kg. Pada hari raya keagamaan, kebutuhan akan daging ayam meningkat sekitar 10 sampai 20%. Dengan meningkatnya minat terhadap pakan ternak dan produk olahan siap saji, industri pakan ternak di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kombinasi antara permintaan yang terus naik dan pangsa pasar yang luas membuat sektor ini menjadi magnet bagi investor di pasar saham.

Di Indonesia sendiri, saham pakan ternak termasuk dalam Barang Konsumsi Primer D231 (ikan, daging dan produk unggas). Sektor ini fokus pada kegiatan pertanian yang menghasilkan pakan ternak dan produk unggas seperti ayam, bebek termasuk ikan, udang dan telur. Jika dilihat dari prospek ke depannya, emiten pakan ternak baik ikan maupun unggas, tentunya sangat direkomendasikan. Selain itu, emiten yang bergerak di sektor makanan merupakan salah satu emiten yang paling populer bagi investor di pasar saham.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. adalah perseroan resmi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana perseroan ini bergerak dalam sektor agri-food (industri pangan) dan terintegritasi di Indonesia. Pada tahun 1972 perusahaan ini dibangun beserta dengan pabrik pertama terbesar yang terletak di Jakarta Utara tepatnya di Jln Ancol Barat. Bidang usaha perusahaan adalah memproduksi makanan ternak, peternakan unggas, pengolahan unggas, dan pertanian. Untuk menjamin produk berkualitas tinggi, perusahaan telah membangun hubungan yang baik antara operasional hulu dan hilir melalui integrasi vertikal dan skala ekonomi.

**Tabel 1 Data Keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2014 -2023 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Total Liabilitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Harga Saham (Rp)
-------	---------------------	-----------------------	--------------------	------------------

	(Rp)			
2014	1.746.644	9.919.150	10.943.289	3.780
2015	1.832.598	12.123.488	12.561.427	2.260
2016	2.225.402	10.047.751	14.157.243	3.090
2017	2.496.787	8.819.768	15.702.825	3.330
2018	4.551.485	8.253.944	19.391.174	7.225
2019	3.632.174	8.281.441	21.071.600	6.500
2020	3.845.833	7.809.608	23.349.683	6.525
2021	3.619.010	10.296.052	25.149.999	5.950
2022	2.930.357	13.520.331	26.327.214	5.650
2023	2.318.088	13.942.042	27.028.758	5.025

Sumber: *Annual Report* PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode (2014-2023)

Tabel menunjukkan bahwa harga saham perusahaan tampaknya mengalami perubahan (fluktuasi) pada tahun 2014 hingga tahun 2023. Harga saham dapat berubah bergantung pada jumlah penawaran dan permintaan investor terhadap saham. Laba perusahaan juga mengalami fluktuasi, laba tertinggi yang dihasilkan pada tahun 2018 sebesar Rp 4.551.485 dan terendah pada tahun 2014 sebesar Rp 1.746.644. Laba yang mengalami fluktuasi tidak dapat dijadikan acuan kinerja perusahaan apakah baik atau buruk, sehingga perlu dilakukan analisis rasio keuangan agar dapat diketahui kinerja perusahaan apakah mengalami penurunan atau kenaikan. Begitu juga dengan liabilitas pada perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2023. Perusahaan harus meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan profitabilitas yang berdampak investor akan merasa tertarik dalam menanamkan modal, akan tetapi penurunan harga saham mengindikasikan bahwa investor kurang memiliki minat dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Harga saham menunjukkan seberapa berhasil suatu perusahaan tersebut, jika harga saham tinggi maka perusahaan dianggap mampu mengelolanya dengan baik, tetapi jika harga saham rendah atau turun, perusahaan dianggap kurang mampu mengelolanya. Ini karena tingkat permintaan dan penawaran mempengaruhi harga saham tersebut. Faktor Internal dan Eksternal adalah dua dari banyak faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *Return on Equity* (ROE) sebagai salah satu dari faktor internal yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Pendapat Hery (2018:194) "*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih". Investor dapat mengetahui kemampuan suatu bisnis dan seberapa baik ia menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan dengan melihat ROE. Tingkat balik dari ekuitas berkorelasi positif dengan ROE, sedangkan tingkat pengembalian ekuitas berkorelasi negatif dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan atas modalnya.

Faktor internal lain dalam perubahan harga saham adalah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2019:159) "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas". Dalam perhitungan rasio maka hutang keseluruhan termasuk utang lancar dibandingkan dengan ekuitas keseluruhan. Jika DER perusahaan adalah satu banding satu atau seratus persen, perusahaan tersebut dianggap sehat karena mempunyai utang yang setara dengan modalnya, yaitu setiap satu rupiah hutang dijamin oleh satu rupiah modal.

Berdasarkan dari uraian dan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis meneliti skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2014-2023**"

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Return on Equity (ROE)***

Menurut Hery (2018:193) yang dimaksud *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Menurut Kasmir (2019:204) *Return on Equity (ROE)* berfungsi untuk mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Return on Equity (ROE) sangat penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas menurut Irham Fahmi (2016:82).

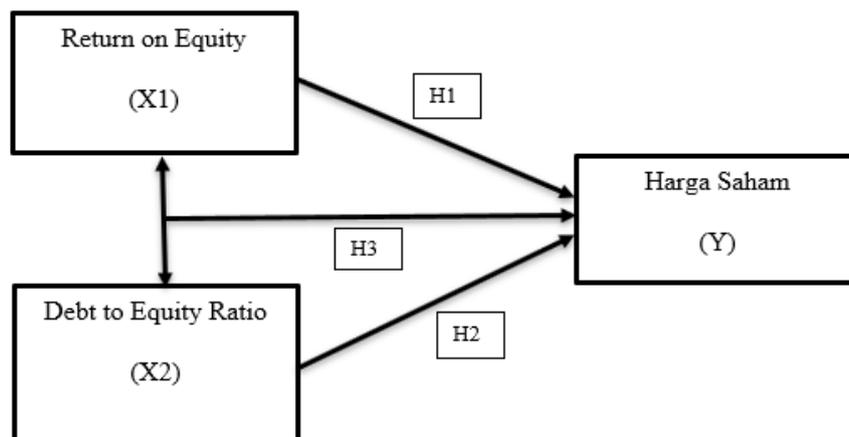
### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Menurut Hery (2018:168) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), *Debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

### **Harga Saham**

Definisi saham menurut Tannadi (2020:5) adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Besar kecilnya kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya presentase saham yang dimiliki dari keseluruhan saham perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin dalam Ilahiyah *et al* (2021) Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal dan terdiri atas tiga kategori, yakni harga tertinggi (*high Price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*).

Menurut Siregar (2021:22) Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan.



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### Hipotesis Penelitian

1. Ho1:  $P = 0$ , Diduga tidak terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.  
Ha1:  $P = 0$ , Diduga terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2. Ho2:  $P = 0$ , Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.  
Ha2:  $P = 0$ , Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3. Ho3:  $P = 0$ , Diduga tidak terdapat pengaruh *Return on Equity Ratio* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.  
Ha3:  $P = 0$ , Diduga terdapat pengaruh *Return on Equity Ratio* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

### METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:29) merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah berkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi dan harga saham yang dilihat dari laporan tahunan (*annual report*) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2014-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara pencarian data berupa laporan keuangan neraca, laba rugi, dan harga saham PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2014-2023 melalui website resmi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yaitu <https://cp.co.id>. Dengan penelitian kepustakaan, data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data yang di peroleh dengan membaca literature, buku, artikel, jurnal, dan hal lain yang berhubungan dengan aspek diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid dan penelitian internet. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi

klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F), dan uji koefisien determinasi dalam pengolahan *software* SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Equity	10	8.58	23.47	15.3450	3.89747
Debt to Equity Ratio	10	33.45	96.51	57.3480	21.81403
Harga Saham	10	2260	7225	4933.50	1707.521
Valid N (listwise)	10				

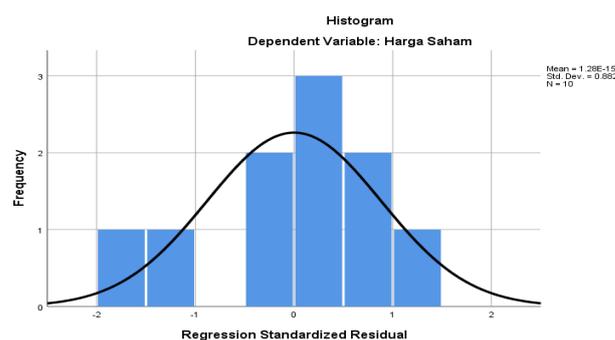
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 25

Dapat diketahui jumlah total untuk setiap variabel atau n adalah 10 yang merupakan sampel data laporan keuangan tahunan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2014-2023. Adapun distribusi data yang diperoleh sebagai berikut:

- Return on Equity* (X1) dapat dideskripsikan nilai terendah (Minimum) sebesar 8,58%, nilai tertinggi (Maximum) sebesar 23,47% dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 15,34% sehingga nilai standar deviasi sebesar 3,89% lebih kecil dari nilai rata-rata.
- Debt to Equity Ratio* (X2) dapat dideskripsikan nilai terendah (Minimum) sebesar 33,45%, nilai tertinggi (Maximum) sebesar 96,51% dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 57,34% sehingga nilai standar deviasi sebesar 21,81% lebih kecil dari nilai rata-rata.
- Harga Saham (Y) dari tabel 4.4 diatas dapat dideskripsikan nilai minimum sebesar Rp2.260, nilai maximum sebesar Rp7.225 dan Mean (nilai rata-rata) sebesar Rp4.933,50 sehingga nilai standar deviasi sebesar Rp1.707,52

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 25

**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil normalitas Histogram yang ditunjukkan dalam gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa data tersebar dalam pola yang berbentuk loncengan yang tidak mengalami kemiringan ke bagian kanan kiri. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji berdistribusi normal dan memenuhi syarat.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

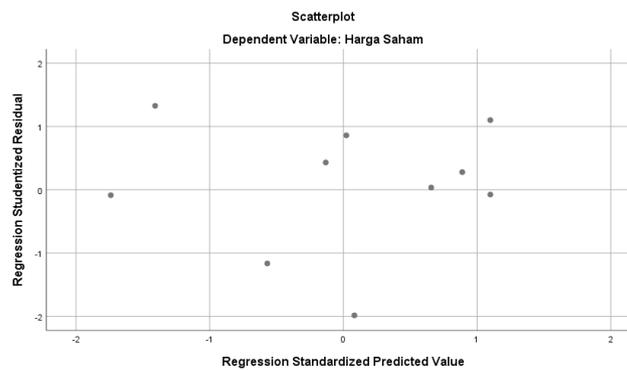
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7367.647	1581.409		4.659	.002		
	Return on Equity	84.856	79.333	.194	1.070	.320	.981	1.019
	Debt to Equity Ratio	-65.151	14.174	-.832	-4.596	.002	.981	1.019

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 25

Dilihat dari tabel menunjukkan nilai Tolerance ROE dan DER sebesar  $0,981 > 0,01$  dan nilai VIF sebesar  $1,019 < 10$ . Ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat suatu gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Diolah menggunakan SPSS 23

**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 diatas, terlihat pada angka 0 tersebar titik acak tidak berpola, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	129.20046
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 25

Diketahui Asymp.Sig (2-tailed)  $0,737 > 0,05$  maka diketahui dan diambil kesimpulan tidak adanya tanda masalah pada autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7367.647	1581.409		4.659	.002
	Return on Equity	84.856	79.333	.194	1.070	.320
	Debt to Equity Ratio	-65.151	14.174	-.832	-4.596	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = 7367,647 + 84,856 - 65,151$ . Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) bernilai sebesar 7367,647 menunjukkan nilai Harga Saham sebesar 7367,647 jika perubahan variabel *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* konstan bernilai 0.
- Return on Equity* (X1) bernilai 84,856 menunjukkan terdapat hubungan yang positif atau searah, sehingga setiap penambahan satu kali *Return on Equity* maka Harga Saham akan naik sebesar 84,856 jika variabel independen lain memiliki nilai yang konstan.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) bernilai -65,151 terdapat hubungan yang negatif atau tidak searah. Sehingga jika variabel independen lain memiliki nilai yang konstan dan *Debt to Equity Ratio* penambahan 1 kali, Harga Saham (Y) akan menurun sebesar -65,151. Koefisien bernilai negatif antara DER dan Harga Saham, sehingga apabila *Debt to Equity Ratio* semakin meningkat maka Harga Saham akan menurun.

### Uji Hipotesis

#### Uji Statistik T (Parsial)

**Tabel 6 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7367.647	1581.409		4.659	.002
	Return on Equity	84.856	79.333	.194	1.070	.320
	Debt to Equity Ratio	-65.151	14.174	-.832	-4.596	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan  $\alpha = 0,025 (0,05/2)$  dengan taraf sig 0,05,  $t_{\text{tabel}} (dk)$  adalah  $n-k-1 = 10-2-1 = 7$  maka didapatkan  $t_{\text{tabel}}$  adalah 2,365.

- 1) Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

Diketahui nilai  $t_{hitung} (1,070) < t_{tabel} (2,365)$  dan nilai  $sig\ 0,320 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dapat disimpulkan variabel *Return on Equity* (X1) secara parsial tidak berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Diketahui nilai  $t_{hitung} (-4,596) > t_{tabel} (2,365)$  dan nilai  $sig\ 0,002 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dapat disimpulkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan dengan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

**Uji Statistik F (Simultan)**

**Tabel 7 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20332794.299	2	10166397.150	12.046	.005 <sup>b</sup>
	Residual	5907858.201	7	843979.743		
	Total	26240652.500	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Equity						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 25

Diketahui  $F_{hitung} 12,046$  dan nilai  $sig\ 0,005$ . Dalam mencari  $F_{tabel}$  yaitu  $(k; n-k) = 2; 10-2 = 8$  sehingga  $F_{hitung} (12,046) > F_{tabel} (4,46)$  dan nilai  $sig$  sebesar  $0,005 < 0,05$  disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Disimpulkan *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Koefisien Determinasi (R-Square)**

**Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.775	.711	918.684
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Equity				

Sumber: data diolah menggunakan SPSS ver. 25

Diketahui nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar  $0,775$  atau  $77,5\%$  sehingga diketahui variabel bebas (ROE dan DER) memiliki hubungan yang “kuat” terhadap variabel terikat (Harga Saham). Hal ini berkaitan dengan *range* koefisien determinasi menurut Sugiyono (2017:160) dimana  $50\%-80\%$  adalah “kuat”. Disimpulkan koefisien determinasi sebesar  $77,5\%$  sedangkan sisanya sebesar  $22,5\%$  ( $100\% - 77,5\%$ ) merupakan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

**Pembahasan Penelitian**

**Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) diketahui variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham menunjukkan  $t_{hitung} (1,070) < t_{tabel} (2,365)$  dan nilai  $sig\ 0,320 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Diketahui variabel *Return on Equity* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Hasil penelitian

mendapat dukungan dari hasil penelitian sebelumnya oleh Seli Indriyani (2022) dengan hasil *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji T, diketahui variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai  $t_{hitung} (-4,596) > t_{tabel} (2,365)$  dan nilai sig  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan dengan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Penelitian ini mendapatkan dukungan dari penelitian sebelumnya oleh Laily Rahmatika (2023) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Diketahui nilai  $F_{hitung} 12,046$  dengan nilai sig  $0,005$ . Dalam mencari  $F_{tabel}$  yaitu  $(k; n-k) = 2; 10-2 = 8$  sehingga  $F_{hitung} (12,046) > F_{tabel} (4,46)$  dan nilai sig  $0,005 < 0,05$ , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian mendapat dukungan dari hasil penelitian sebelumnya oleh Dzuhri Sephianto (2022) yang menyatakan ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **KESIMPULAN**

Penulis meneliti dalam mencari Pengaruh *Return on Equity* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. periode 2014-2023. Berdasarkan analisis yang telah dibahas, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2014-2023. Hal ini dapat dilihat hasil dari nilai uji  $t_{hitung} (1,070) < t_{tabel} (2,365)$  sedangkan nilai signifikan sebesar  $0,320 > 0,05$ .
2. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2014-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} (-4,596) > t_{tabel} (2,365)$  sedangkan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ .
3. Hasil penelitian *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2014-2023. Dimana hasil dari  $F_{hitung} (12,046) > F_{tabel} (4,46)$  sedangkan nilai sig  $0,005 < 0,05$ .

## **DAFTAR PUSATAKA**

- Darmadji, T dan H.M. Fakhruddin. (2021). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated; Adipramono, Ed.)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Krisnaldy, K., & Indriyani, S. (2022). Pengaruh return on equity dan debt to equity ratio terhadap harga saham PT Kabelindo Murni Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(1), 93-100.
- Mardiana, S. (2018). Analisis Pengaruh Return On Asset, Pertumbuhan Laba Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(2), 1-19.

- Rahmatika, Laily. (2023). Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Periode 2012-2021. Jurnal Ekonomi Universitas Pamulang
- Sephianto, Dzuhri. (2022). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021*. Jurnal Ekonomi Universitas Pamulang
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Pekalongan: Penerbit NEM
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. (2017). *Pengantar pemodelan keuangan dan analisis Pasar modal*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.